

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama kota Banjarmasin. MIN Pemurus Dalam yang terletak di Jalan Bhakti RT 05, No 27 Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Sekolah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan. Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bhakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

2. Sejarah Berdirinya MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

MIN Pemurus Dalam beralamat di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K. H. Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 Maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh Yayasan irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN Pemurus Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala Madrasah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam sejak tahun 1997-2006
- b. Muhammad Basith, S.Ag menjabat sebagai kepala Madrasah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj. Juhairiah menjabat sebagai kepala Madrasah sejak tahun 2012-hingga sekarang.¹

3. Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Nomor Statistik : 111637101016
- b. NPSN : 111163710003
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. NPWP : 002474104731000
- e. Nomor Telepon : 05113265231
- f. Alamat : JL Bhakti RT 5 No 27 Pemurus Dalam
- g. Propinsi : Kalimantan Selatan
- h. Desa/Kelurahan : Pemurus Dalam

¹ Dra. Hj. Juhairiah, Kepala Sekolah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, wawancara penelitian, senin 02 Mei 2016 pukul 10.00

- i. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- j. Desa/Kabupaten : Banjarmasin
- k. Kode Pos : 70248
- l. Alamat Email : minpemdapemurus@yahoo.co.id
- m. Tahun berdiri : 1995
- n. No SK Ijin Operasional : 515 A
- o. Tgl SK Ijin Operasional : 25-11-1995
- p. Status Akreditasi : A
- q. Tahun Akreditasi : 2009
- r. No SK Lembaga : Dd018060
- s. Tgl SK Lembaga : 18-10-2009
- t. Waktu Belajar : Pagi
- u. Status dalam KKM : Induk
- v. Komite Madrasah : Sudah terbentuk
- w. Apakah telah ada RAPBM : Ya
- x. Kode Satker : 600288
- y. Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012
- z. Penempatan DIPA : Satker

4. Lokasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Lokasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Koordinat Lembaga : Latitude : -3,358743
: Longitude : +114,622268

- b. Potensi wilayah : Pertanian
- c. Wilayah : Pedesaan
- d. Jarak ke pusat Ibukota Propinsi
Kalimantan Selatan : 1-10 Km
- e. Jarak ke pusat Ibukota Kabupaten/kota : 1-10 Km
- f. Jarak ke pusat Kanwil Kemenag Propinsi
Kalimantan Selatan : 1-10 Km
- g. Jarak ke kantor Kemenag Propinsi
Kalimantan Selatan : 1-10 Km
- h. Jarak ke MI terdekat : 1-10 Km
- i. Jarak ke SD terdekat : <1 Km

5. Visi, Misi dan Tujuan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah “terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.²

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

² Tata Usaha MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, Wawancara penelitian, Rabu 27 April 2016 pukul 11.00

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan meniyasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah.³

6. Keadaan Tenaga Guru MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Mengenai keadaan tenaga guru MIN Pemurus Dalam Banjaramsin akan disajikan pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2016

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Dra. Hj. Juhairiah	S1 Tarbiyah IAIN	Kepala Sekolah	B. Arab
2	Syukri, A. ma	D2 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	-
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S1 STIT Al-Jami	Guru kelas	-
4	Nur Laily, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	SKI & AA
5	Muzkiah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	-
6	Hj. Yuhanis, S. Pd. I	S1 Darul Ulum	Guru kelas	-
7	Dra. Nurul Hidayah	S1 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	-
8	Risfa budiarti, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	-

³ Tata Usaha MIN Pemurus Dalam Bnajarmasin, Wawancara penelitian, Rabu 27 April 2016 pukul 11.00

9	Ermawati, S. Ag	S1 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	-
10	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	-
11	Juhairiah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	-
12	M. Aminullah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	-
13	Anwar, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	PJOK
14	Ida Marlina, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	FIQIH
15	Muslimah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	-
16	Norsyamsiah, S. Ag	S1 Dakwah IAIN	Guru kelas	-
17	Kumalasari, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru kelas	-
18	Fathul Jannah, S. Sos. I	S1 Dakwah	Guru kelas	-
19	Mukarramah, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	QH & BTA
20	A.Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	BA, QH, FQ
21	Risyatul Azkia, S. Pd. I	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	BTA
22	Syariati, S. Pd	S1 Tarbiyah IAIN	Guru	B. Inggris

Sumber: Dokumen TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2015/2016

7. Keadaan Tata Usaha MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Mengenai keadaan tata usaha MIN Pemurus Dalam Banjarmasin akan disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 data Tata Usaha MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2016

No	Tenaga Kependidikan/TU				Pendidikan Jurusan
	Nama	Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	
1	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983		Ketatausahaan

2	Rahmawati, S. Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
3	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
4	Aulia Azizah, A. Md	D-3	2010	Tarbiyah IAIN	IPII

Sumber: Dokumen TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2015/2016

8. Keadaan Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin pada Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 392 orang yang terdiri dari 184 orang laki-laki dan 208 orang perempuan. Jumlah tersebut terbagi kedalam beberapa kelas yaitu kelas 1 berjumlah 2 kelas, kelas 2 berjumlah 2 kelas, kelas 3 berjumlah 3 kelas, kelas 4 berjumlah 2 kelas, kelas 5 berjumlah 2 kelas, kelas 6 berjumlah 3 kelas. untuk lebih jelasnya mengenai jumlah peserta didik dalam kelas di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Tabel 4. 3 Data Peserta Didik MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2015/2016

No	Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
1	IA	16	16	32
2	IB	17	15	30
3	IIA	18	14	31
4	IIB	17	14	31
5	IIIA	13	12	25
6	IIIB	12	13	25
7	IIIC	9	17	26
8	IVA	12	16	28
9	IVB	12	17	29

10	VA	13	15	28
11	VB	11	16	27
12	VIA	13	14	26
13	VIB	12	15	27
14	VIC	11	16	27
Jumlah		184	208	392

Sumber: Dokumen TU MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2015/2016

9. Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas belajar di Madrasah sesuai dengan hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan dan sarana fasilitas yang terdapat di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin cukup lengkap dan semenjak Madrasah ini didirikan mengalami perkembangan bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah ini.

Bangunan yang dimiliki sekolah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang kepala madrasah, ruang dewan guru, ruang kelas dan ruang lainnya. unruk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Fasilitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Tahun 2015/2016

No	Jenis Fasilitas	Banyak/Buah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Kantor Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1

4	Ruang Belajar	14
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Kamar Mandi/WC Guru	2
7	Kamar Mandi/WC Siswa	4
8	Halaman/Lapangan Olahraga	1
9	Tempat Parkir	1
10	Pos Satpam	1

Sumber: Dokumen MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

B. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut penulis gambarkan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yang akan menggambarkan proses penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, agar memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru yang mengajar bahasa Indonesia di kelas IV, sesuai dengan rumusan masalah.

1. Data tentang Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Perencanaan Pembelajaran

Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang matang, jika suatu proses pembelajaran sudah direncanakan dengan

perencanaan yang baik maka setengah dari keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran hampir dapat dikatakan telah tercapai, setengahnya lagi terletak pada proses pembelajaran. pelaksanaan dari perencanaan kegiatan yang telah disusun sebelumnya baik itu pembuatan RPP ataupun perencanaan tempat dan waktu yang diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus wali kelas IV bahwa sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru merumuskan tujuan sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.⁴

Hasil observasi ketika guru mengajar dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru mengulang pelajaran terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada setiap materi yang akan disampaikan, mengingatkan kepada siswa bahwa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia terlebih khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Proses Pembelajaran di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Gambaran kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MIN Pemurus Dalam Banjarmasin sebagai berikut:

Hasil observasi tanggal 3 Mei 2016, Materi pelajaran Bahasa Indonesia yang sedang dipelajari ketika saya observasi ialah tentang karangan anak. Pertama-tama guru mengulang pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan

⁴ Risfa Budiarti, S. Pd. I, Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, wawancara penelitian, selasa 09 Mei 2016 pukul 11.30

yang ingin dicapai pada setiap materi yang akan disampaikan dan, mengingatkan kepada siswa bahwa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia terlebih khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Guru menjelaskan materi tentang karangan anak, ada siswa yang mengerti dan ada yang belum mengerti apa itu karangan, sehingga untuk memudahkan siswa memahami, guru tersebut menjelaskan sedikit-sedikit dengan menggunakan bahasa daerah supaya anak cepat memahami apa yang ingin di sampaikan oleh guru, akan tetapi kebanyakan dari siswa tersebut sudah mengerti ketika guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga guru tetap menggunakan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran berlangsung dan guru juga menggunakan bahasa daerah ketika ada siswa yang kurang mengerti saja.

Setelah siswa paham apa itu karangan, guru selanjutnya memberikan tugas kelompok kepada siswa kelas IVA yang berjumlah 29 orang ini dibagi menjadi 7 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri tema karangan yang ingin dibuat sesuai dengan contoh dan penjelasan yang guru sampaikan sebelumnya. Guru juga memberikan arahan agar siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang karangan yang mereka buat secara kelompok. masing-masing kelompok maju ke depan kelas secara bergiliran untuk membacakan hasil karangan yang mereka buat. guru memberikan arahan ketika ada susunan kalimat yang tidak sesuai

dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, dan guru memberikan perbaikan kepada kelompok yang kurang benar.

Observasi kedua pada tanggal 10 Mei 2016 dengan materi ejaan dan tanda baca dalam sebuah pengumuman. Sebelum memulai pelajaran Bahasa Indonesia, guru kembali menyarankan siswa agar menggunakan bahasa Indonesia yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelumnya guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran berupa tujuan pengumuman dengan memberikan contoh pengumuman kepada siswa. Guru menjelaskan materi tentang cara menulis pengumuman sesuai dengan ejaan dan tanda baca yang baik. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru memberikan potongan-potongan kalimat yang merupakan naskah pengumuman yang masih tersusun acak. Siswa diminta menyusun kalimat pengumuman yang diberikan guru dan membacakan hasilnya di depan kelas.

Guru kemudian menanyakan kepada siswa materi yang belum siswa pahami dan bersama-sama meluruskan kesalahpahaman dengan memberikan penguatan dan penjelasan yang mudah dipahami siswa. Dan siswa diminta untuk membuat naskah pengumuman sendiri tentang lomba kerajinan tangan dari barang bekas.

Observasi ketiga pada tanggal 14 Mei 2016 dengan materi pantun, sebelum pelajaran guru kembali menyampaikan tujuan pembelajaran. guru menjelaskan ciri-ciri pantun dengan memberikan contoh pantun anak tentang kedisiplinan yang terdiri empat baris. Siswa menyimak penjelasan guru kemudian siswa diminta menyimpulkan ciri-ciri pantun bersama kelompoknya.

Siswa menyusun pantun anak sesuai tugas yang ada di buku paket *Bina Bahasa Indonesia*. dan guru kembali menanyakan hal yang belum dimengerti siswa.

Di sini guru lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan kembali bagaimana karangan, ejaan dan tanda baca dalam pengumuman serta pantun. Agar siswa lebih pandai membuat karangan, pengumuman dan pantun dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Di akhir proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia, guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipresentasikan. guru selalu mengajak siswa untuk terlibat dalam mengingat kembali apa simpulan dari materi yang dipelajari.

c. Komunikasi dalam penggunaan bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru yang saya teliti termasuk guru kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran berlangsung, khususnya untuk pelajaran Bahasa Indonesia, guru pun selalu menganjurkan kepada seluruh siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran, meskipun hanya satu jam menggunakan bahasa Indonesia ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga akan memudahkan siswa menyerap materi yang disampaikan guru dengan menggunakan bahasa Indonesia, siswa juga akhirnya terbiasa menggunakan bahasa Indonesia meskipun dari hal yang sederhana, seperti ketika siswa ingin meminjam alat tulis kepada temannya. Kadang ada juga siswa yang tidak mengerti sehingga dia tertawa saja ketika temannya berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Bahasa Indonesia

a. Faktor Pendukung

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, guru tersebut bernama Risfa Budiarti, S. Pd. I, agama Islam, pekerjaan PNS, Alamat Jl. Irigasi Rt. 14 no 15 gambut, jenjang pendidikan terakhir S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Risfa Budiarti, S. Pd. I yaitu mengajar mulai tahun 1998 tapi itu belum jadi guru tetap, dan mulai tahun 2002-2007 menjadi guru honor, pada tahun 2007 sampai sekarang diterima menjadi PNS dan diangkat menjadi pegawai *Data Best* di MIN Pemurus, diberi penghargaan selama mengajar. Dulu Ibu Risfa Budiarti, S. Pd. I sebagai Guru bidang studi, namun setelah sertifikasi menjadi guru kelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Faktor Siswa

Sesuai hasil observasi dan wawancara, jumlah siswa kelas IVA yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Dan berdasarkan wawancara kepada siswa tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang guru gunakan. Siswa selalu hadir dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan guru pun selalu hadir, guru juga menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia namun kurang menggunakan bahasa Indonesia disetiap mata pelajaran, hanya pada

pelajaran Bahasa Indonesia saja guru menggunakan bahasa Indonesia dari awal sampai akhir pembelajaran, rata-rata seluruh siswa senang belajar Bahasa Indonesia, dan guru juga selalu menyarankan untuk menggunakan bahasa Indonesia pada pelajaran Bahasa Indonesia. faktor siswa sangat mendukung guru dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Lingkungan

Berdasarkan observasi didalam kelas maupun diluar proses belajar mengajar berupa lingkungan sekolah, kebanyakan guru masih menggunakan bahasa daerah sebagai alat komunikasi. Padahal bahasa Indonesia adalah bahasa Nasional, sehingga banyak siswa yang menganggap bahasa Indonesia itu tidak perlu digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Alokasi Waktu

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada guru Bahasa Indonesia, waktu yang tersedia kurang cukup untuk menyampaikan materi serta cara mengajarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu memberi jangka waktu kepada siswa agar waktu pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memberikan materi beserta tugas dan evaluasinya. Dengan memanfaatkan waktu tersebut sebisa mungkin dengan cara masuk kelas tepat waktu agar materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia waktu yang tersedia adalah 2 x 35 menit dua kali pertemuan dan 2 x seminggu.

C. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data dari hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian. Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis menyajikannya berdasarkan pokok-pokok rumusan masalah yang telah ditetapkan dibagian awal.

Sesuai dengan teknik analisis yang dipilih oleh penulis yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan menganalisis data yang telah penulis kumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama penulis mengadakan penelitian di lembaga terkait. Data yang diperoleh dan diteliti oleh penulis sesuai dengan hasil dari penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. dibawah ini adalah analisis hasil penelitian pada kegiatan meliputi:

1. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam sebuah proses pelaksanaan pembelajaran, perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilalui setiap guru dalam setiap proses kegiatan pembelajaran. Guru harus menyiapkan segala sesuatunya terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Apabila suatu perencanaan pembelajaran telah disusun secara sistematis

maka tinggal bagaimana seorang guru mampu menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah guru programkan dalam proses penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sekaligus wali kelas IV bahwa sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru merumuskan tujuan sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Agar siswa dapat menerima materi yang disampaikan. Hasil observasi ketika guru mengajar dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam pelajaran Bahasa Indonesia, guru mengulang pelajaran terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada setiap materi yang akan disampaikan, mengingatkan kepada siswa bahwa pentingnya menggunakan bahasa Indonesia terlebih khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan buku paket yang dipakai dalam pelajaran dan guru menyarankan kepada siswa alangkah lebih bagusnya menggunakan bahasa Indonesia setiap hari.

b. Proses Pembelajaran di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin berjalan dengan bagus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru.

Guru juga selalu menyarankan kepada siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

Guru pun juga selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik ketika menjelaskan materi pelajaran sehingga siswa mudah paham dan senang ketika proses pembelajaran.

c. Komunikasi dalam Penggunaan Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran berlangsung, khususnya untuk pelajaran Bahasa Indonesia, guru pun selalu menganjurkan kepada seluruh siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga siswa akan mudah menyerap ketika guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia, siswa juga akhirnya terbiasa menggunakan bahasa Indonesia meskipun dari hal yang sederhana.

Sesuai wawancara dengan siswa, komunikasi yang berlangsung selama proses pembelajaran berjalan dengan baik, hampir seluruh siswa paham dan mengerti apa yang disampaikan guru dengan menggunakan bahasa Indonesia pada pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa juga merasa senang ketika proses pembelajaran berlangsung. Guru juga dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik sesuai dengan buku paket yang tersedia. Apabila ada siswa yang tidak mengerti maka guru meminta siswa untuk membuka kamus Bahasa Indonesia, sehingga siswa sendiri yang mencari dan menemukan kata yang dia tidak mengerti, agar siswa cepat ingat dan paham apa maksud dari kata tersebut. Dengan bimbingan dari guru, siswa menjadi paham tentang materi yang disampaikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Bahasa Indonesia

a. Faktor Pendukung

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data yang diperoleh latar belakang pendidikan untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yang bernama Risfa Budiarti, S. pd. I adalah alumnus S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Ditemukan hal yang sangat unik yakni meskipun tidak berlatar belakang profesional guru Bahasa Indonesia dan berada di lingkungan masyarakat yang menggunakan bahasa daerah, namun dalam proses pembelajaran selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan dilihat pada proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Meskipun faktanya guru tersebut sebagai Guru kelas mengajarkan beberapa mata pelajaran namun tetap berusaha menggunakan bahasa Indonesia yang baik dalam setiap mata pelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahasa Indonesia. Ibu Risfa Budiarti, S. Pd. I. Pengalaman mengajar guru Bahasa Indonesia terbilang cukup lama. diketahui bahwa guru yang bersangkutan telah mengajar di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin mulai tahun 1998-sekarang. Mengajar mulai tahun 1998 tapi itu belum jadi guru tetap, dan mulai tahun 2002-2007 menjadi guru honor, pada tahun 2007 sampai sekarang diterima menjadi PNS dan diangkat menjadi pegawai *Data Best* di MIN Pemurus, diberi penghargaan selama mengajar. Dulu

Ibu Risfa Budiarti, S. Pd. I sebagai Guru bidang studi, namun setelah sertifikasi menjadi guru kelas selama 2 tahun ini, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3) Faktor Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia diketahui selain faktor guru, faktor siswa juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Faktor siswa disini maksudnya adalah adanya keinginan dari diri siswa itu sendiri untuk belajar. Selain itu, perhatian siswa terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pembelajaran Bahasa Indonesia, dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pembelajaran berlangsung bahwa perhatian siswa pada materi yang disampaikan guru terlihat baik meskipun ada beberapa siswa yang kurang paham ketika guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Karena keberhasilan dalam suatu pembelajaran terlihat dari adanya guru, siswa dan materi yang disampaikan. Untuk tujuan pembelajaran yang diinginkan perlu adanya kondisi yang membuat siswa merasa nyaman dan aman dalam belajar.

Berdasarkan observasi didalam kelas maupun diluar proses belajar mengajar berupa lingkungan sekolah, kebanyakan guru masih menggunakan bahasa daerah sebagai alat komunikasi. Padahal bahasa Indonesia adalah bahasa

Nasional, sehingga banyak siswa yang menganggap bahasa Indonesia itu tidak perlu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu faktor lingkungan keluarga, masyarakat yang juga sangat mempengaruhi dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik. Karena keluarga merupakan faktor yang juga sangat berperan dalam pengembangan bahasa. Apabila berasal dari lingkungan keluarga menggunakan bahasa daerah, maka akan sangat berpengaruh, begitu pun sebaliknya bahasa Indonesia.

2) Alokasi Waktu

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada guru wali kelas sekaligus guru Bahasa Indonesia, waktu yang tersedia sebenarnya kurang cukup untuk menyampaikan materi serta cara mengajarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu memberi jeda waktu kepada siswa agar waktu pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memberikan materi beserta tugas dan evaluasinya. Dengan memanfaatkan waktu tersebut sebisa mungkin dengan masuk kelas tepat waktu agar materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia waktu yang tersedia adalah 2 x 35 menit dua kali pertemuan dan 2 x seminggu.

Dari keterangan waktu yang ada di sekolah, alokasi waktu yang tersedia kurang untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga masih banyak guru maupun siswa masih belum sadar betapa pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa Nasional, sehingga ketika guru maupun siswa sudah terbiasa

menggunakan bahasa Indonesia akan mudah berbaur dengan masyarakat luar yang sudah terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik.